

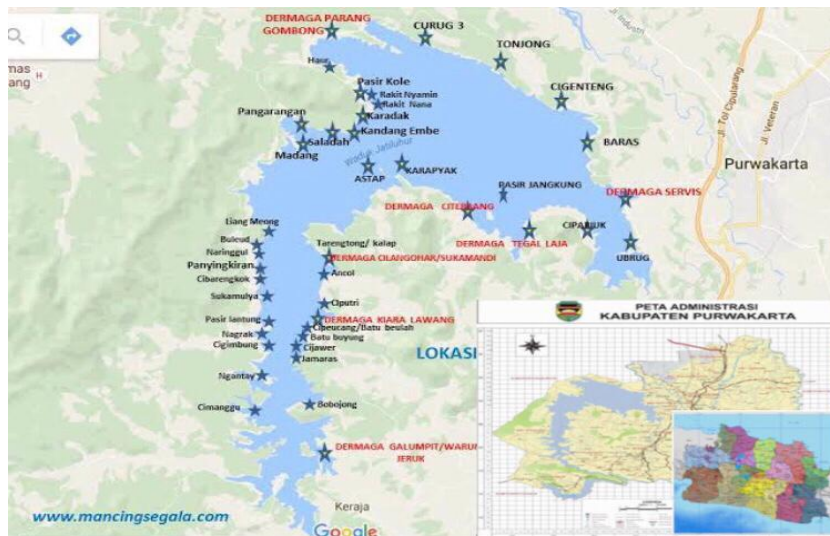
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu bentuk keterikatan dan keterkaitan antara penumpang, barang, sarana dan prasarana yang saling berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang dengan menggunakan sebuah [kendaraan](#) yang digerakkan oleh [manusia](#) atau [mesin](#). Dalam rangka kelancaran kegiatan transportasi diperlukan adanya sarana yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat suatu daerah khususnya daerah dengan potensi ekonomi yang tinggi namun masih terhambat oleh keterbatasan sarana dan prasarana transportasi yang menyebabkan makin dibutuhkannya sistem transportasi yang tidak terbatas pada daerah tersebut, baik terbatas karena adanya perairan, pegunungan, kepulauan maupun karena kondisi geografis.

Waduk Ir. H. Djuanda adalah sebuah waduk yang terletak di Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat dengan luas 8.300 ha merupakan waduk terbesar di Indonesia yang merupakan sumber utama pasokan air untuk air minum, irigasi, wisata dan yang paling utama adalah sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) untuk daerah Jabodetabek dan sekitarnya, disamping itu merupakan tempat pembudidayaan ikan kolam terapung atau keramba ditengah perairan yang menghambat arus lintasan pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman.



Sumber : <https://1.bp.blogspot.com/-FOBNEB7as7o/WL4YKFUQOwI/AAAAAAAAAUA/BBLCymeBDkgR6WdvE97FuWZa5EH-haNWwCLcB/s1600/spot%2Bjatiluhur112.jpg>

Gambar 1. 1 Lokasi Waduk Ir. H. Djuanda

Jenis kapal yang beroperasi di Dermaga Servis Jatiluhur ini adalah kapal motor getek yang merupakan salah satu sarana yang vital sebagai akses bagi penumpang untuk menuju ke asal maupun tujuan untuk ke daerah yang sulit dijangkau dengan menggunakan jalan darat di Waduk Ir. H. Djuanda Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan selama survei, diketahui bahwa tidak adanya penjadwalan pada operasional kapal motor dan jumlah penumpang yang ada di Dermaga Servis Jatiluhur tidak sesuai serta banyak kapal yang bersandar menunggu penumpang dimana terlihat bahwa jumlah kapal yang dioperasikan melebihi dari jumlah permintaan jasa angkutan yang harus dilayani yaitu kapal mengangkut penumpang dengan *load factor* yang relatif rendah.

Sehingga untuk memperlancar arus pergerakan penumpang perlu ditunjang penjadwalan dengan prasarana yang memadai yaitu berupa keberadaan jumlah kapal yang sesuai dengan pergerakan yang terjadi agar terciptanya suatu keseimbangan antara pergerakan yang terjadi dengan kebutuhan sarana yang melayaninya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian sebagai tugas akhir Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul, **“OPTIMALISASI OPERASIONAL KAPAL MOTOR PADA TRAYEK DERMAGA SERVIS – TANGGUL USMAN DI WADUK IR. H. DJUANDA KABUPATEN PURWAKARTA PROVINSI JAWA BARAT”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah ditemukan penulis dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi jumlah arus penumpang pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman telah mencapai *load factor* yang ideal ?
2. Bagaimanakah kondisi jumlah kapal yang beroperasi pada Dermaga Servis Jatiluhur sudah sesuai dengan tingkat permintaan pengguna jasa saat ini ?
3. Bagaimanakah penanganan yang dapat mendukung optimalisasi operasional kapal pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah faktor muat kapal yang beroperasi pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman telah mencapai kondisi yang ideal.
2. Mengetahui jumlah kapal yang beroperasi pada Dermaga Servis Jatiluhur yang sesuai dengan tingkat permintaan.
3. Mengetahui penanganan yang dapat mendukung optimalisasi operasioanal angkutan pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan bidang fasilitas transportasi, sarana dan prasarana, pembangunan dan sistem informasi khususnya pada trayek angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar pada tingkat Perguruan Tinggi dan sebagai pijakan serta referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan operasional kapal pada penjadwalan dan *load factor* angkutan sungai, danau dan penyeberangan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Taruna

Bagi Taruna adalah sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dari Pendidikan pada Program Studi Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan di Politeknik Transportasi SDP Palembang. Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

b. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga/Instansi Pendidikan sebagai bahan penambah wawasan kepada Dosen pengajar, Taruna maupun Masyarakat dan hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam permasalahan yang berkaitan dengan penjadwalan dan *load factor* angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

c. Manfaat Bagi Instansi Pengelola/Pembina Angkutan Penyeberangan

Bagi Instansi Pengelola/Pembina Angkutan Penyeberangan adalah sebagai masukan tambahan koreksi untuk evaluasi internal pihak UPTD Pengelola Prasarana Perhubungan LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan BPTD Wilayah IX Provinsi Jawa Barat.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat adalah menjamin pelayanan jasa yang aman dan nyaman pada lingkungan sekitar di Pos pengawasan UPTD Pengelola Prasarana Perhubungan LLASDP Dermaga Servis Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pokok permasalahan dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini diberikan batasan pembahasan terhadap optimalisasi operasional kapal motor pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman pada Waduk Ir. H. Djuanda Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat serta hambatan yang dialami oleh penulis dengan menggunakan metode penelitian observasi, perhitungan dan dokumentasi. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berada di Satuan Pelayanan Pos Pengawasan Dermaga Servis Jatiluhur di Waduk Ir. H. Djuanda Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan adalah mengoptimalkan operasional pada kapal motor getek untuk merencanakan penjadwalan yang berada di Waduk Ir. H. Djuanda dengan batasan wilayah penelitian rute trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman.

3. Analisis

Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui, mengoptimalkan dan mengevaluasi operasional kapal motor getel pada trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman apakah sudah mencapai *load factor* yang ideal serta penataan penjadwalan kapal yang teratur dan efisien.